

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan membahas mengenai metode, model dan prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan membahas lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrumen yang akan digunakan, serta analisis dan interpretasi data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan sebagai kajian, refleksi dan tindakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III SD Negeri 6 Cibogo.. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum (1999, hlm. 19), pada prinsipnya diterapkannya PTK dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas.

Menurut Kemmis (dalam Sanjaya, 2010, hlm. 24), penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran sosial mereka.

Mengacu pada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang bersifat “praktis”. Maksud dari kata praktis disini adalah karena peneliti melakukan tindakan langsung di dalam kelas. Baik itu berupa kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh guru, maupun program pembelajaran.

Tidak hanya itu, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang di dalamnya terdapat perlakuan tertentu sebagai upaya untuk perbaikan dan peningkatan mutu dari suatu tindakan. Dengan kata lain, penelitian

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindakan kelas dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan profesional sebagai pendidik dan pengelola pembelajaran di dalam kelas.

Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan sistematis dan terkontrol yaitu dengan lima tahapan penting, diantaranya, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kelima proses ini saling berkaitan dan sangat memungkinkan mampu meningkatkan kinerja guru dengan adanya refleksi yang berkesinambungan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena data dalam penelitian ini berupa fenomena social guna meningkatkan kualitas. Sedangkan penelitian kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran

C. Model Penelitian

Di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat beberapa model yang dapat digunakan sebagai kiblat dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), diantaranya model Kemmis dan Mc. Taggart, model Elliot, model Kurt Lewin, model Hopkins, dan model Ebbut. Penggunaan model ini dapat disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan dalam penelitian tindakan.

Berdasarkan kebutuhan, situasi dan kondisi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, maka model yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini dikarenakan model Kemmis dan Mc. Taggart berorientasi pada siklus spiral refleksi, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen. Diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan refleksi serta perencanaan kembali untuk

memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Selain itu, model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model sederhana dan mampu memudahkan peneliti dalam pelaksanaannya.

Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tanggart (dalam Ningrum, 2009, hlm. 2), yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam buku Penelitian Tindakan (*Action Research*) (1999, hlm. 20-22) dijelaskan, desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah-langkah yang harus ditempuh pada setiap siklus menurut model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang pertama kali harus dilakukan adalah membuat perencanaan tindakan. Perencanaan dilaksanakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Dengan diadakan perencanaan terlebih dahulu maka suatu tindakan akan lebih terarah dan terkontrol. Perencanaan di dalam pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, rencana yang telah dibuat siap diujicobakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III.

3. Observasi (*Observing*)

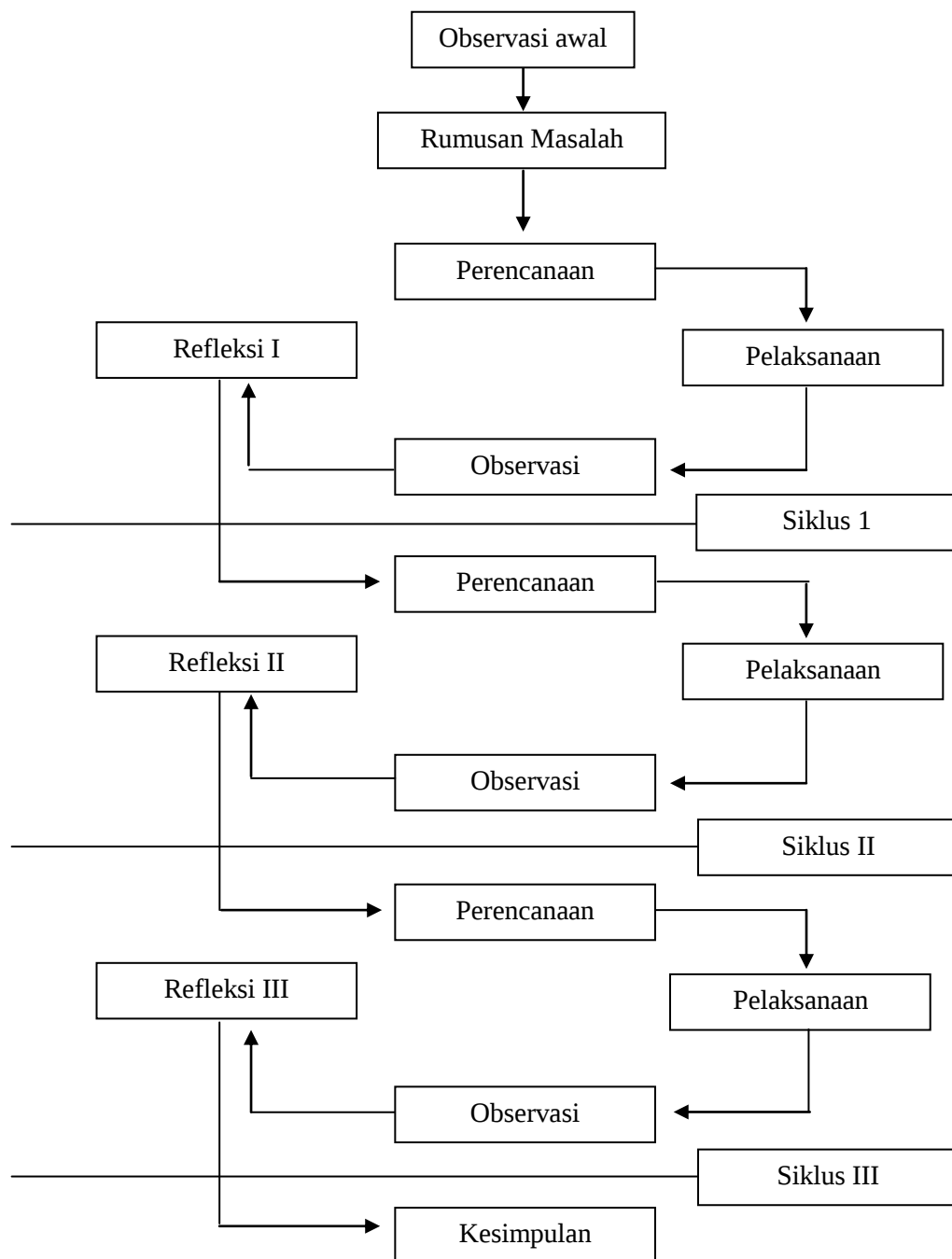
Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan suatu tindakan berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara

perencanaan yang telah ditetapkan dan pelaksanaan yang sedang terjadi. Observasi dilakukan bertujuan untuk menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, seluruh data yang terkumpul akan melalui kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi untuk mencari penyelesaian yang efektif. Data yang terkumpul dari kegiatan observasi akan dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari solusi yang efektif, sedangkan hasil dari refleksi akan dibuat perencanaan tindakan pada tahap selanjutnya.

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Tabel 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adaptasi Model Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66)

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 SD Negeri 6 Cibogo yang terletak di Kampung Cibedug Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Peneliti memilih lokasi ini dengan beberapa alasan, yaitu:

- a. SD Negeri 6 Cibogo merupakan lokasi PLP peneliti, sehingga selama pelaksanaan PLP, peneliti bisa melakukan berbagai kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memperoleh data konkret terkait permasalahan tersebut.
- b. Pemilihan tempat di Sekolah Dasar lain tidak memungkinkan karena jarak dan amanat peneliti yang lebih banyak menuntut peneliti untuk berada di SD Negeri 6 Cibogo.
- c. Selama kegiatan PLP berlangsung, peneliti merupakan penanggung jawab kelas 3 B merupakan sehingga sudah benar-benar memahami permasalahan yang ada di dalam kelas tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014. Adapun rincian pelaksanaannya adalah:

- a. Bulan Februari sampai Maret merupakan waktu dimana peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi partisipan dan analisis data untuk mengetahui dan mengambil permasalahan yang ada di lapangan untuk selanjutnya diteliti secara lebih mendalam.
- b. Bulan April, peneliti memanfaatkannya untuk menyusun segala hal yang berhubungan dengan penelitian seperti RPP, LKS dan instrumen.

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bulan Mei sampai Juni merupakan pelaksanaan siklus dan analisis hasil penelitian . siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2014 kemudian data siklus I dianalisis selama tujuh hari, kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada tanggal 14 Mei 2014. Setelah dilaksanakan siklus II, peneliti kembali menganalisis data hasil penelitian. Selanjutnya pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2014.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III semester genap Sekolah Dasar Negeri 6 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013-2014. Subjek yang ditetapkan hanya siswa kelas III B sebanyak 33 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang. Siswa kelas 3 SD Negeri 6 Cibogo memiliki latar belakang yang heterogen, dengan mata pencaharian sebagian besar sebagai petani, dan beberapa diantaranya PNS dan wiraswasta.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas 3 B atas dasar pertimbangan telah ditemukannya masalah yang sangat penting untuk segera diperbaiki. Masalah yang ditemukan berkenaan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, lebih spesifiknya masalah tersebut ditemukan pada pembelajaran menulis puisi. Permasalahan tersebut mempengaruhi pada nilai rata-rata siswa yang masih berada di bawah KKM. Nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 61, sedangkan pada kenyataannya siswa hanya mampu mencapai nilai rata-rata 56.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Studi Pendahuluan

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi pendahuluan merupakan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, untuk merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan pokok yang terjadi di kelas. Peneliti di sini menggunakan teknik observasi langsung di kelas dan wawancara mendalam pada guru kelas. Dari hasil observasi, peneliti mendiagnosa bahwa siswa kelas III B SD Negeri 6 Cibogo memiliki kesulitan dalam menulis puisi berdasarkan gambar.

Meskipun beberapa diantaranya sudah mampu menulis dengan diksi yang baik namun kesesuaian diksi dan makna yang dipilih masih jauh dari kata sesuai terhadap gambar yang disajikan oleh guru. Dari observasi langsung dan wawancara mendalam dengan guru kelas diketahui penyebab utamanya adalah kemampuan berpikir siswa yang masih terbatas dan proses pembelajaran yang kurang membangkitkan motivasi siswa.

2. Perencanaan Tindakan

Atas dasar masalah dan penyebab, dalam pelaksanaan tindakannya akan menerapkan pembelajaran *mind mapping*. Perencanaan tindakan mencakup mengidentifikasi dan menentukan alternatif pemecahan masalah, menentukan waktu penelitian, menentukan pokok bahasan atau materi pembelajaran dan mengembangkan skenario pembelajaran dan menentukan sumber pembelajaran, media pembelajaran serta menyusun alat evaluasi, mengembangkan format observasi aktivitas guru, serta menentukan observer.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah:

- a. Berkolaborasi dengan guru kelas mengenai langkah-langkah, strategi pembelajaran, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Memadukan tiga mata pelajaran yang akan dipelajari menjadi satu tema yang padu.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Mempersiapkan *mind map* yang akan digunakan sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.
- e. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang diperlukan, yaitu lembar evaluasi, instrumen, dan kriteria penilaian.
- f. Menyusun alat observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- g. Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dengan mengimplementasikan pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dilakukan langsung oleh penulis sebagai peneliti sekaligus yang mempraktikkan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas III B Sekolah Dasar Negeri 6 Cibogo yang berperan sebagai observer. Peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan pembelajaran *mind map* dalam pembelajaran menulis puisi. Sedangkan observer mengamati proses pembelajaran menulis puisi dengan penerapan pembelajaran *mind map*.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *mind map* dilakukan tiga siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

➤ Siklus I

- 1) Memperbaiki data awal
- 2) Berdiskusi dengan wali kelas III B sebagai observer mengenai tindakan yang akan dilakukan serta menanyakan permasalahan yang biasa terjadi di dalam kelas.
- 3) Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis puisi dengan menerapkan pembelajaran *mind map*.
- 4) Melakukan observasi dan pengolahan data.

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tim peneliti (observer). Pada siklus pertama tim peneliti terdiri dari tiga orang yaitu Iin Sartika, S.Pd.I. sebagai wali kelas III B, Gea Pardina mahasiswa Pendidikan Geografi, dan Ajeng Haryatisari mahasiswa PGSD. Pemilihan tiga observer dengan latar belakang heterogen adalah untuk mengetahui perbedaan sudut pandang keberhasilan dari keterlaksanaan rencana tindakan. Adapun waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan tindakan dalam rangka pengumpulan data.

- 5) Melakukan tes pada akhir siklus.
- 6) Menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan siklus I untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses pelaksanaan tindakan dan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran pada siklus I. Sehingga hasilnya dapat digunakan dan dijadikan acuan untuk membuat perencanaan siklus selanjutnya.

➤ Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sesuai dengan perencanaan hasil perbaikan dan refleksi pada siklus I. kegiatan yang dilakukan pada siklus II, diantaranya:

- 1) Merancang rencana tindakan yang menekankan kepada hal yang harus diperbaiki berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis puisi dengan menerapkan pembelajaran *mind map*. Adapun kegiatan yang ditempuh sebagai berikut:
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Guru menyajikan materi secukupnya.
 - c) Guru menyajikan *mind map* secara utuh.
 - d) Peserta didik membuat kalimat dengan menggunakan diksi yang tepat berdasarkan *keyword* pada *mind map*.

- e) Peserta didik mengembangkan kalimat yang dibuat menjadi puisi yang sesuai dengan gambar pada *mind map*.
- 3) Melakukan observasi serta pengolahan data. Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan di dalam kelas. Pada siklus II tim peneliti terdiri dari dua observer yaitu Iin Sartika, S.Pd.I. dan Gea Pardina.
- 4) Menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan siklus II untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses pelaksanaan tindakan dan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran pada siklus II. Sehingga hasilnya dapat digunakan dan dijadikan acuan untuk membuat perencanaan siklus selanjutnya.

➤ Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III sesuai dengan perencanaan hasil perbaikan dan refleksi pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus III, diantaranya:

- 1) Merancang rencana tindakan yang menekankan kepada hal yang harus diperbaiki berdasarkan refleksi pada siklus II.
- 2) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan pembelajaran *mind map*.
- 3) Melakukan observasi serta pengolahan data. Observasi dilakukan oleh observer dan pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.
- 4) Menganalisis dan mengolah data sehingga dapat diketahui secara optimal penerapan pembelajaran *mind map* yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III B berdasarkan gambar dengan menggunakan pilihan kata yang menarik.

4. Pengamatan Tindakan/ Observasi

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan observasi ini diharapkan dapat memantau sejauh mana pelaksanaan perencanaan di lapangan dan mengetahui hal-hal teknis yang mengganggu pembelajaran sehingga dapat segera dicari solusi atau antisipasinya.

5. Refleksi Tindakan

Refleksi disini dimaksudkan untuk mengetahui keseluruhan tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Sanjaya (2010, hlm. 80), refleksi adalah melihat berbagai kekurangan yang dilakukan guru selama tindakan.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh kebenaran objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti dapat terefleksikan dengan baik. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa informasi tentang penerapan pembelajaran *mind map* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas III B serta sikap dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta instrumen tes. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai hasil karangan siswa dalam bentuk Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan adalah RPP yang dibuat setiap siklus yang memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi ajar, metode dan pendekatan pembelajaran, skenario pembelajaran dan evaluasi, media, alat dan

sumber pembelajaran dan penilaian. Instrumen penilaian untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dinilai pada tabel A.4 yang terlampir.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Data perencanaan

Data penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap siklus. RPP yang dibuat akan dievaluasi dengan menggunakan IPKG.

b. Data proses

➤ Pedoman observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk meninjau suatu keadaan atau kasus secara cermat dan teliti.

Hal ini didukung oleh Sanjaya (2010, hlm. 86), bahwa observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

1) Aktivitas Guru

Format Observasi Aktivitas Guru dapat dilihat pada tabel A.5 yang terlampir.

2) Aktivitas Siswa

Format Observasi Aktivitas Siswa dapat dilihat pada tabel A.6 yang terlampir.

➤ Pedoman wawancara

Wawancara adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber yang dilakukan melalui proses tanya jawab. Untuk mencatat hasil observasi, maka peneliti akan menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang pengamat lihat, dengar dan terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini yang kemudian digunakan untuk analisis dan refleksi pada waktu melakukan diskusi

antara peneliti dan guru wali kelas III B SD Negeri 6 Cibogo untuk menemukan berbagai reaksi terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul di kelas.

Lembar wawancara untuk guru dapat dilihat tabel A.7 yang terlampir. Selain wawancara yang dilakukan terhadap guru, wawancara juga dilakukan terhadap siswa kelas 3 SD Negeri 6 Cibogo. Adapun lembar wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel A.8 yang terlampir.

c. Data Hasil

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menulis puisi adalah kesesuaian antara *mind mapping* dengan puisi yang ditulis. Hasil yang diukur dalam skala sikap mencakup diksi, kesesuaian, dan kerapian.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan lapangan merupakan catatan temuan penelitian selama proses belajar mengajar. Adapun format lembar catatan lapangan dapat dilihat pada tabel A.9 yang terlampir.

H. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang telah diperoleh selama penelitian, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 293), dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *mind map*. Adapun data yang dapat dianalisis berasal dari data hasil wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan siswa dalam pembelajaran. data kuantitatif ini berasal dari hasil puisis yang ditulis oleh peserta didik.

Setelah menganalisis data dengan menggunakan data kualitatif, untuk selanjutnya hasil pengolahan data dideskripsikan, sedangkan untuk analisis data kuantitatif setelah data diolah selanjutnya dihitung dengan menggunakan persentase serta nilai rata-ratanya.

Dalam pelaksanaan analisis data disusun rambu-rambu analisis proses kemampuan menulis puisi dengan implementasi pembelajaran *mind map*. Rambu-rambu analisis yang dimaksudkan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Puisi Karya Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Nilai Akhir
		Diksi				Kesesuaian				Kerapian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														

Tabel 3.3

Deskripsi Skor

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor			
			1	2	3	4
1	Diksi	Diksi kurang baik dan tidak tepat	√			
		Diksi baik dan tidak tepat		√		
		Diksi kurang baik dan tepat			√	

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Diksi baik dan tepat				√
2	Kesesuaian	Tidak sesuai dengan gambar	√			
		Kurang sesuai dengan gambar		√		
		Sesuai dengan gambar			√	
		Sangat sesuai dengan gambar				√
3	Kerapian	Tulisan kurang rapi dan banyak kesalahan (di atas tiga)	√			
		Tulisan rapi dan banyak kesalahan (di atas tiga)		√		
		Tulisan kurang rapi dan sedikit kesalahan (di bawah tiga)			√	
		Tulisan rapi dan tidak ada atau sedikit kesalahan				√
Skor maksimal			12			

Untuk mengetahui nilai akhir setiap peserta didik maka digunakan rumus:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4
Kategori Nilai Puisi

NILAI	KATEGORI
$91 \leq A \leq 100$	Sangat Baik
$76 \leq B \leq 90$	Baik

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$56 \leq C \leq 75$	Cukup
$41 \leq D \leq 55$	Kurang
$0 \leq E \leq 40$	Sangat Kurang

Adaptasi Santoso (dalam Sukmawati, 2009)

Adapun rumus perhitungan persentase yang digunakan dari Santoso (2005, hlm. 57) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase,

f = jumlah siswa yang memenuhi kategori,

n = jumlah keseluruhan siswa,

100 = bilangan konstanta

Tabel 3.5

Pedoman Tafsiran Data dalam Persentase (%) Kualitatif

Persentase	Tafsiran
100	Seluruhnya
90-99	Hampir seluruhnya
70-89	Sebagian besar
51-69	Lebih dari setengahnya
50	Setengahnya
30-49	Hampir setengahnya
1-29	Setengah kecil
0	Tidak seorang pun

Santoso (dalam Sukmawati, 2009)

Endang Pujiastuti, 2014

Implementasi pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 6 Cibogo kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu